

The Influence of Offline and Online Learning on The Mental of Primary School Students and Its Implications for Facilities and Infrastructure

Fatayatul Munsiyah, Furtasan Ali Yusuf, Ade Manggala Hardianto

Universitas Bina Bangsa
ademanggalahardianto78@gmail.com

Article History

accepted 15/10/2023

approved 21/10/2023

published 30/11/2023

Abstract

The aim of this research is to build a new paradigm regarding offline and online learning models for students' mental development. This research uses quantitative research methods by distributing surveys to elementary school teachers, and the data collected was 165 respondents. The data analysis technique involves analyzing direct and indirect influences between variables using structural equation modeling (SEM) statistical tools. The research results include 1) there is no significant influence between online learning on students' mental health. there is a significant influence between online learning on facilities and infrastructure. 2) there is no significant influence between offline learning on students' mental health, 3) there is no significant influence between offline learning on facilities and infrastructure. 4) there is a significant influence between students' mentality on facilities and infrastructure. 5) Meanwhile, the results of the students' mental mediation test were 0.643 and 0.732 > 0.005, meaning that the independent variable was unable to influence the dependent variable directly, and required a mediating variable. The research conclusion is that special attention to students' mental health has not focused on offline or online learning but has focused on facilities and infrastructure.

Keywords: *Offline Learning, Online Learning, Student Mentality, Facilities and Infrastructure*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk membangun paradigma baru mengenai model pembelajaran offline dan online terhadap perkembangan mental siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif melalui sebaran survei pada guru sekolah dasar, dan data yang terkumpul sebesar 165 responden. Teknik analisis data dengan cara menganalisis langsung dan tidak langsung pengaruh antar variable dengan alat statistik structural equation modelling (SEM). Hasil penelitian antara lain: 1) tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran online terhadap mental siswa. ada pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran online terhadap sarana dan prasarana. 2) tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran offline terhadap mental siswa, 3) tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran offline terhadap sarana dan prasarana. 4) ada pengaruh yang signifikan antara Mental siswa terhadap sarana dan prasarana. 5) Sedangkan hasil uji mediasi mental siswa sebesar 0.643 dan 0.732 > 0.005 artinya variable independent tidak mampu mempengaruhi variable dependen secara langsung, dan membutuhkan variable mediasi. Simpulan penelitian bahwa perhatian khusus pada mental siswa belum terpusat pada pembelajaran offline atau online tetapi berfokus pada sarana dan prasarana

Kata kunci: Pembelajaran Offline, Pembelajaran Online, Mental Siswa, Sarana dan Prasarana

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Sepanjang tahun di awal tahun, mutu Pendidikan selalu dibahas dan dirancang pada semua jenjang pendidikan formal. Beberapa kondisi siswa misalkan prestasi siswa menjadi perhatian, dan sebab-sebab lain yang menurunkan minat belajar siswa. Factor internal siswa seperti peran bimbingan orang tua mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dan memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa (Jannati & Hamandia, 2023). Sisi lain dari prestasi belajar siswa dapat ditelaah dari kemampuan berpikir kritis, keterampilan dan pembentukan sikap yakni dengan menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada siswa serta mampu mengembangkan kemampuan siswa (Sugiharti et al., 2020; Tang et al., 2023; Tong et al., 2022). Pembelajaran *Blended Learning* memberi dampak yang positif pada setiap kegiatan siswa misalkan hasil belajar IPA tentang kalor dan Perpindahannya pada siswa kelas V melalui penerapan pendekatan *Blended Learning* (Arrifa et al., 2022), meningkatkan hasil belajar matematika (Saputri et al., 2023) dan kualitas pelayanan pembelajaran sekolah akan berdampak pada peningkatan motivasi belajar siswa (Pamungkas et al., 2021), dan pengaruh kemampuan siswa terhadap keberlangsungan metode Pembelajaran *Blended Learning* (Liu & Wang, 2022).

Dari latar belakang diatas, pengembangan pembelajaran siswa dapat dipahami melalui metode pembelajaran dengan lingkungan sekitar (Huang et al., 2022; Iswara Pangastuti et al., 2022; Ye et al., 2022) dan kolaborasi dibutuhkan saat kondisi lingkungan tidak aman dan perlu modifikasi pembelajaran agar Pendidikan tetap berjalan yaitu metode pembelajaran siswa saat terjadi covid19, dan metode pembelajaran pasca covid19 (Al-Kahtani et al., 2022; Lacaste et al., 2022). Tantangan pembelajaran online telah diteliti oleh (Wicaksana et al., 2023), dan mengungkapkan factor yang dapat menghambat pembelajaran online antara lain keterbatasan sdm dalam penguasaan system online, kurang kreatif pengajar dalam materi, pembelajaran online tidak memadai sehingga sukar diterima siswa, dan minimnya instrument penilaian pengajaran online. Factor manajemen keuangan dalam pemenuhan sarana dan prasarana Pendidikan harus sesuai dengan ketentuan mengenai standar sarana dan prasarana sekolah dan Pengelolaan keuangan dilakukan dengan menggunakan prinsip transparansi dan akuntabilitas public (Masbullah et al., 2023; Segbenya & Minadzi, 2023).

Para ahli pendidikan berpendapat bahwa salah satu faktor pendidikan adalah anak didik yang sekaligus dipandang sebagai sasaran atau objek dari pendidikan (Han & Ellis, 2022). Hal ini dapat dipahami karena anak didik senantiasa mengalami pertumbuhan dan perkembangan, baik jasmani maupun rohaninya (Seo & Um, 2023). Perkembangan tersebut merupakan salah satu akibat dari pengaruh Pendidikan. Kesehatan mental siswa perlu diperhatikan karena berdampak langsung terhadap prestasi belajar (Djannah, 2020). Diantara peran mental siswa terhadap prestasi juga disebabkan metode pembelajaran baik offline atau online (Asghar et al., 2022). Kebutuhan riset ini berfokus pada peran mediasi mental siswa yang menghubungkan pengaruh pembelajaran online dan offline terhadap sarana dan prasarana sekolah. Peneliti memandang bahwa kondisi pembelajaran online dan offline harus dirancang dan dipersiapkan karena wabah covid 19 belum sepenuhnya hilang, dan selalu berantisipasi pada kondisi yang berubah. Oleh karena itu penelitian mengembangkan variable pembelajaran online dan offline terhadap mental siswa, dan implikasinya pada sarana dan prasarana. Penelitian ini perlu dilakukan karena siswa harus beradaptasi lagi dengan pembelajaran offline dan online, dan berbagai perangkat yang dibutuhkannya.

METODE

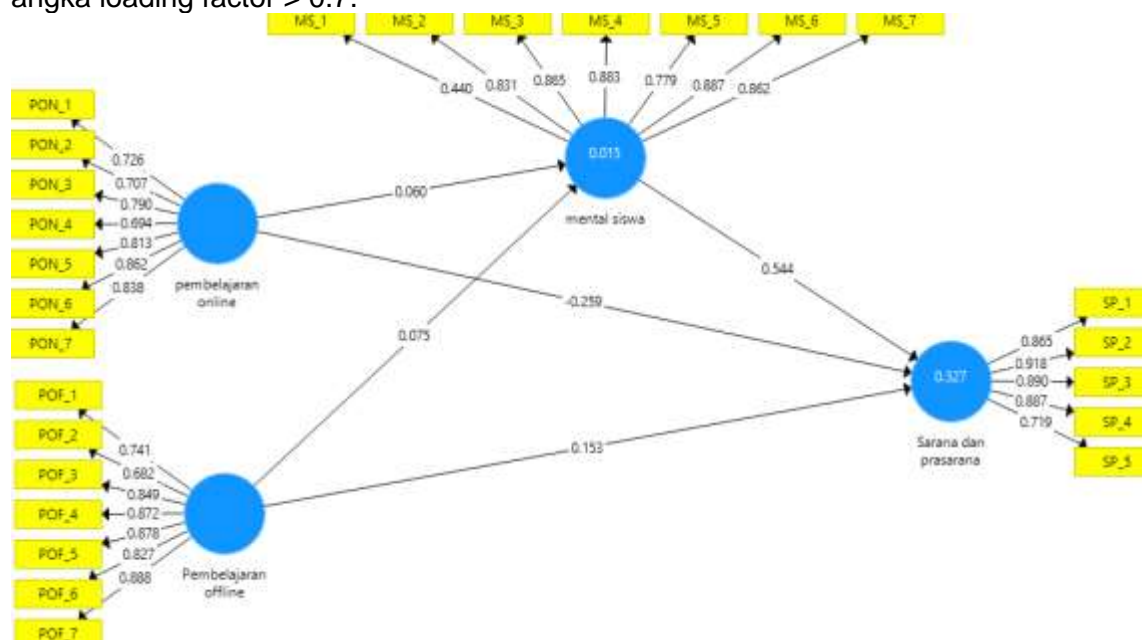
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif melalui sebaran survei pada guru sekolah dasar, dan data yang terkumpul sebesar 165 responden. Teknik analisis data dengan cara menganalisis langsung dan tidak langsung pengaruh antar variable dengan alat statistik structural equational modelling (SEM) (Abdillah & Hartono, 2015). Pemilihan Structural Equation Modeling (SEM) Partial Least Squares (PLS) dalam penelitian ini dipilih karena kemampuannya menangani kompleksitas hubungan antara pembelajaran offline dan online, dampaknya pada kesejahteraan mental siswa, dan implikasinya terhadap fasilitas dan infrastruktur. PLS memungkinkan analisis menyeluruh terhadap faktor-faktor tersebut, terutama dengan sampel terbatas. Dengan PLS, penelitian dapat mengidentifikasi secara mendalam bagaimana mode pembelajaran memengaruhi kesejahteraan mental siswa dan mendiskusikan implikasi yang diperlukan untuk fasilitas dan infrastruktur pendidikan, memberikan pandangan yang kaya terkait peningkatan pengalaman pembelajaran siswa di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Outer Model

Convergent Validity

Nilai *convergent validity* adalah nilai *loading factor* pada variable laten dengan manifestnya dan berdasarkan *convergent validity* dari semua indicator menunjukkan angka *loading factor* > 0.7.



Gambar 1. Convergent Validity

Discriminant Validity

Nilai ini merupakan nilai *cross loading factor* yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai *loading* pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai *loading* dengan konstruk yang lain. Pada bagian ini akan diuraikan hasil uji *discriminant validity*. Uji *discriminant validity* menggunakan nilai *cross loading*. Suatu manifest reflektif akan dinyatakan memenuhi *discriminant validity* apabila nilai *cross loading* manifest pada variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan pada variabel lainnya. Berikut adalah nilai *cross loading* masing-masing manifest.

Tabel 1. *Discriminant Validity*

	Pembelajaran offline	Sarana dan Prasarana	Mental Siswa	Pembelajaran Online
Pembelajaran offline	0.823			
Sarana dan Prasarana	0.056	0.859		
Mental Siswa	0.111	0.534	0.806	
Pembelajaran Online	0.607	-0.110	0.105	0.778

Average Variance Extracted (AVE)

Nilai AVE yang > 0.5 , maka dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik. Validitas dari konstruk dengan melihat nilai AVE > 0.5 mengisyaratkan layak untuk dijadikan model.

Tabel 2. *Average Variance Extracted*

	Rata-rata varians diekstrak (AVE)
Pembelajaran Offline	0.677
Sarana dan Prasarana	0.737
Mental Siswa	0.649
Pembelajaran Online	0.606

Composite Reliability

Data yang memiliki *composite reliability* > 0.7 mempunyai reliabilitas yang tinggi. Berdasarkan sajian output data dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* untuk semua variabel penelitian > 0.7 . Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi *composite reliability* sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki *level internal consistency reliability* yang tinggi.

Tabel 3. *Composite Reliability*

Variable	Composite Reliability
Pembelajaran Offline	0.936
Sarana dan Prasarana	0.933
Mental Siswa	0.926
Pembelajaran Online	0.915

Keseluruhan hasil Pengujian Outer Model

Berdasarkan Tabel pengujian outer model terlihat bahwa semua item kuesioner telah memenuhi standar uji validitas konvergen yaitu AVE di atas 0,5 dan factor loading di atas 0,5 yang berarti bahwa seluruh item dinyatakan valid, serta telah memenuhi standar uji composite reliability yaitu lebih besar dari 0,7 yang berarti bahwa seluruh item dinyatakan reliabel.

Tabel 4. *Pengujian Outer Model*

Variabel	Indicator	Factor loading	AVE	Composite Reability
Pembelajaran Online	PON_1	0.726	0.606	0.915
	PON_2	0.707		
	PON_3	0.790		
	PON_5	0.813		
	PON_6	0.862		
	PON_7	0.838		
	Pembelajaran Offline	POF_1		
POF_3		0.849		
POF_4		0.872		
POF_5		0.878		
POF_6		0.827		
POF_7		0.888		

Variabel	Indicator	Factor loading	AVE	Composite Reability
Mental Siswa	MS_2	0.831	0.649	0.926
	MS_3	0.865		
	MS_4	0.883		
	MS_5	0.779		
	MS_6	0.887		
	MS_7	0.862		
	Sarana dan prasarana	SP_1		
SP_2		0.918		
SP_3		0.890		
SP_4		0.887		
SP_5		0.719		

Pengujian Inner Model *Colinearity*

Adalah uji antar hubungan kuat atau tidak antar variable melalui penilaian Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF lebih besar dari 5,00 maka berarti terjadi masalah kolinearitas, dan sebaliknya tidak terjadi masalah kolinearitas jika nilai VIF. Hasil olah data mengindikasikan tidak terjadi collinearity artinya tidak ada potensi hubungan yang kuat antar variable. Bagian yang perlu dianalisis dalam model structural yakni, koefisien determinasi (R Square) dengan pengujian hipotesis. Pengujian kolinearitas adalah untuk membuktikan korelasi antar variabel laten/konstruk apakah kuat atau tidak. Jika terdapat korelasi yang kuat berarti model mengandung masalah jika dipandang dari sudut metodologis, karena memiliki dampak pada estimasi signifikan statistiknya. Masalah ini disebut dengan kolinearitas (*colinearity*). Nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF lebih besar dari 5,00 maka berarti terjadi masalah kolinearitas, dan sebaliknya tidak terjadi masalah kolinearitas jika nilai VIF.

Tabel 5. *Colinearity*

	Sarana dan prasarana	Mental siswa
Pembelajaran Offline	1.589	1.583
Sarana dan Prasarana		
Mental Siswa	1.015	
Pembelajaran Online	1.587	1.583

Pengujian terhadap model struktural (*Inner Model*) uji hipotesis

Uji R-Square

Nilai R^2 menunjukkan tingkat determinasi variabel eksogen terhadap endogennya. Nilai R^2 semakin besar menunjukkan tingkat determinasi yang semakin baik. Menurut Hair dalam Latan & Ghazali (2012), suatu model dikatakan kuat jika nilai *R-square* 0.75, model moderat jika nilai *R-square* 0.50, dan model lemah jika nilai *R-square* 0.25.

Tabel 6. *R-square*

	R Square	R Square Adjusted
Sarana dan Prasarana	0.327	0.304
Mental Siswa	0.015	-0.008

Uji Goodness of Fit (GoF)

Hasil uji GoF didapat dari perkalian nilai akar rata – rata AVE dengan nilai akar rata – rata R-Square. Rumus untuk menghitung nilai GoF adalah sebagai berikut.

$$GoF = \sqrt{AVE \times R^2}$$

$$GoF = \sqrt{0,667 \times 0,171}$$

$$GoF = \sqrt{0,114}$$

$$GoF = 0,3377$$

Dari hasil perhitungan didapat hasil nilai GoF sebesar 0,6804 sehingga dapat disimpulkan bahwa model memiliki GoF yang tinggi, semakin besar nilai GoF maka semakin sesuai dalam menggambarkan sampel penelitian

Q-Square

Nilai Q-square pengujian model struktural dilakukan dengan melihat nilai Q² (*predictive relevance*), dimana semakin tinggi Q-Square, maka model dapat dikatakan semakin fit dengan data. Adapun hasil perhitungan nilai Q-Square adalah sebagai berikut.

$$QSquare = 1 - \{(1 - 0,327) \times (1 - 0,015)\}$$

$$QSquare = 1 - \{(0,673) \times (0,985)\}$$

$$QSquare = 1 - \{0,6629\}$$

$$QSquare = 0.3370$$

Hasil perhitungan Q² menunjukkan nilai Q² sebesar 0,3370. Menurut Ghozali (2014), nilai Q² dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai Q² lebih besar dari 0 menunjukkan bahwa model dikatakan baik sehingga prediksi yang dilakukan oleh model dinilai telah relevan.

F-Square

Nilai *f square* model digunakan untuk mengetahui besarnya *effect size* variabel laten endogen terhadap variabel laten eksogen. Apabila nilai *f square* sama dengan 0,35 maka dapat diinterpretasikan bahwa prediktor variabel laten memiliki pengaruh besar, apabila bernilai sama dengan 0,15 maka memiliki pengaruh menengah dan apabila bernilai sama dengan 0,02 maka memiliki pengaruh kecil (Ghozali, 2014).

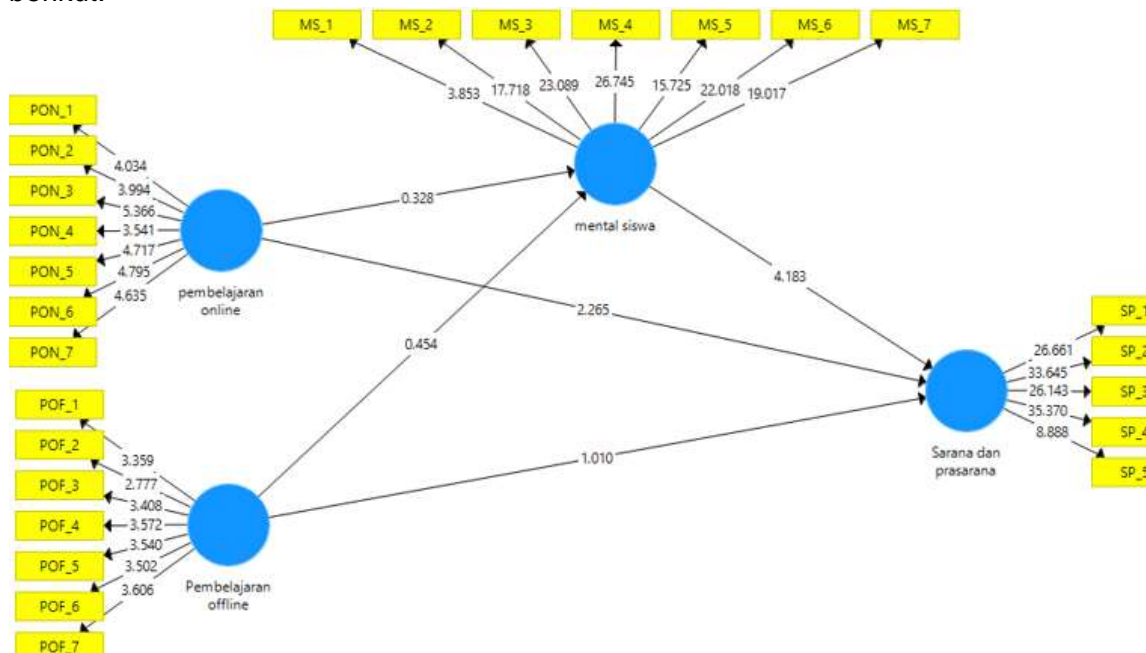
Tabel 7. *Effect Size*

	Sarana dan prasarana	Mental siswa
Pembelajaran offline	0.022	0.004
Mental siswa	0.434	
Pembelajaran online	0.063	0.002

Berdasarkan tabel *effect size* maka hasil dari *effect size* diinterpretasikan sebagai berikut: (1) Hubungan pembelajaran online terhadap mental siswa memiliki nilai *effect size* sebesar 0,002, pengaruh sangat kecil; (2) Hubungan pembelajaran online terhadap sarana dan prasarana memiliki nilai *effect size* sebesar 0.063 pengaruh kecil; (3) Hubungan pembelajaran offline terhadap mental siswa memiliki nilai *effect size* sebesar 0,004 pengaruh kecil; (4) Hubungan pembelajaran offline terhadap sarana dan pasarana memiliki nilai *effect size* sebesar 0.022 pengaruh kecil; serta (5) Hubungan mental siswa terhadap sarana dan prasarana memiliki nilai *effect size* sebesar 0.434 pengaruh kuat.

Hasil *Bootstrapping*

Dalam SmartPLS, pengujian setiap hubungan dilakukan dengan menggunakan simulasi dengan metode *bootstrapping* terhadap sampel. Pengujian ini bertujuan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian. Hasil pengujian dengan metode *bootstrapping* dengan menggunakan software SmartPLS adalah sebagai berikut.



Gambar 2. *Bootstrapping Inner Model*

Evaluasi *Path Coefficients*

Evaluasi *path coefficient* digunakan untuk menunjukkan seberapa kuat efek atau pengaruh variabel independen kepada variabel dependen. Dari gambar dapat dijelaskan bahwa nilai *path coefficient* terbesar ditunjukkan dengan pengaruh fasilitas belajar terhadap kompetensi guru sebesar 1.980. pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar sebesar 1.980. Pengaruh perubahan kurikulum terhadap kompetensi guru sebesar 5.598. pengaruh perubahan kurikulum terhadap motivasi belajar sebesar 5.512. pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar sebesar 33.67. Berdasarkan uraian hasil tersebut di atas menunjukkan bahwa keseluruhan variabel dalam model ini memiliki *path coefficient* dengan angka yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika semakin besar nilai *path coefficient* pada satu variabel independen terhadap variabel dependen, maka semakin kuat juga pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen tersebut.

Uji Hipotesis

Untuk mengukur nilai signifikansi diterimanya suatu hipotesis dilakukan dengan melihat nilai P-Values. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai P-Values < 0,05. Untuk melihat nilai P-value dalam SmartPLS dilakukan melalui proses *bootstrapping* terhadap model yang sudah valid dan reliabel serta memenuhi kelayakan model. Hasil dari *bootstrapping* dapat dilihat Tabel 8.

Tabel 8. *Path Coefficients*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Pembelajaran online terhadap mental siswa	0.060	0.065	0.182	0.328	0.743
Pembelajaran online terhadap sarana dan prasarana	-0.259	-0.239	0.115	2.265	0.024
Pembelajaran offline terhadap mental siswa	0.075	0.095	0.165	0.454	0.650
Pembelajaran offline terhadap sarana dan prasarana	0.153	0.127	0.151	1.010	0.313
Mental siswa terhadap sarana dan prasarana	0.544	0.541	0.130	4.183	0.000

H1: Pengaruh Pembelajaran online terhadap mental siswa

Dari hasil koefisien jalur yang diperoleh antara Pembelajaran online terhadap mental siswa sebesar 0.328 dengan nilai *P-Value* 0.743 > 0.05 disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran online terhadap mental siswa. maka H1 ditolak.

H2: Pengaruh Pembelajaran online terhadap sarana dan prasarana

Dari hasil koefisien jalur yang diperoleh antara Pembelajaran online terhadap sarana dan prasarana sebesar 2.265 dengan nilai *P-Value* 0.024 < 0.05 disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran online terhadap sarana dan prasarana, maka H2 diterima.

H3: Pengaruh Pembelajaran offline terhadap mental siswa

Dari hasil koefisien jalur yang diperoleh antara Pembelajaran offline terhadap mental siswa sebesar 0.454 dengan nilai *P-Value* 0.650 > 0.05 disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran offline terhadap mental siswa, maka H3 ditolak.

H4: Pengaruh Pembelajaran offline terhadap sarana dan prasarana

Dari hasil koefisien jalur yang diperoleh antara Pembelajaran offline terhadap sarana dan prasarana sebesar 1.010 dengan nilai *P-Value* 0.313 < 0.05 disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran offline terhadap sarana dan prasarana, maka H4 ditolak.

H5: Pengaruh Mental siswa terhadap sarana dan prasarana

Dari hasil koefisien jalur yang diperoleh antara Mental siswa terhadap sarana dan prasarana sebesar 4.183 dengan nilai *P-Value* 0.00 < 0.05 disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Mental siswa terhadap sarana dan prasarana, maka H5 diterima.

Uji Mediasi

Uji mediasi melibatkan mental siswa sebagai variable mediasi. Mediasi penuh (*fully mediating*) terjadi jika pada *total effects* ditemukan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen menjadi tidak signifikan, bila signifikan maka mediasi ini hanya bersifat semu atau *partial (partially mediating)* artinya variabel independen mampu memengaruhi secara langsung variabel dependen tanpa melalui atau melibatkan variabel mediator (*intervening* (Hartono dan Abdillah, 2014). Karena hasil *p Values* mental siswa sebesar 0.643 dan 0.732 > 0.005 artinya variable independent tidak mampu mempengaruhi variable dependen secara langsung, dan membutuhkan variable mediasi.

Tabel 9. Uji Mediasi

		Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Pembelajaran terhadap sarana dan prasarana mental siswa	Offline melalui	0.041	0.055	0.088	0.464	0.643
Pembelajaran terhadap sarana dan prasarana mental siswa	Offline melalui	0.032	0.027	0.095	0.343	0.732

Kendali pembelajaran siswa perlu dilakukan baik pembelajaran jarak jauh (online) atau tatap muka (offline). Staker & Horn (2012) pembelajaran online dan offline memerlukan perhatian pada aspek yang terdampak karena tidak semua siswa didik dapat beradaptasi dengan teknologi bahkan beradaptasi dengan pandemic. Pembelajaran *Blended Learning* memberi dampak yang positif pada setiap kegiatan siswa misalkan hasil belajar IPA tentang kalor dan perpindahannya pada siswa kelas V melalui penerapan pendekatan Blended Learning (Arrifa et al., 2022), meningkatkan hasil belajar matematika (Saputri et al., 2023) dan kualitas pelayanan pembelajaran sekolah akan berdampak pada peningkatan motivasi belajar siswa (Pamungkas et al., 2021), dan pengaruh kemampuan siswa terhadap keberlangsungan metode pembelajaran *blended learning* (Liu & Wang, 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan beberapa hal. Pertama, pengujian outer model terlihat bahwa semua item kuesioner telah memenuhi standar uji validitas konvergen yaitu AVE di atas 0,5 dan factor loading di atas 0,5 yang berarti bahwa seluruh item dinyatakan valid, serta telah memenuhi standar uji composite reliability yaitu lebih besar dari 0,7 yang berarti bahwa seluruh item dinyatakan reliable. Kedua, hasil inner model antara lain Hubungan pembelajaran online terhadap mental siswa memiliki nilai *effect size* sebesar 0,002, pengaruh sangat kecil. Hubungan pembelajaran online terhadap sarana dan prasarana memiliki nilai *effect size* sebesar 0.063 pengaruh kecil. Hubungan pembelajaran offline terhadap mental siswa memiliki nilai *effect size* sebesar 0,004 pengaruh kecil. Hubungan pembelajaran offline terhadap sarana dan pasarana memiliki nilai *effect size* sebesar 0.022 pengaruh kecil. Hubungan mental siswa terhadap sarana dan prasarana memiliki nilai *effect size* sebesar 0.434 pengaruh kuat. Ketiga, hasil *Bootstrapping Inner Model* antarlain Pembelajaran online terhadap mental siswa sebesar 0.328 dengan nilai *P-Value* 0.743 > 0.05 disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran online terhadap mental siswa. Pembelajaran online terhadap sarana dan prasarana sebesar 2.265 dengan nilai *P-Value* 0.024 < 0.05 disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran online terhadap sarana dan prasarana. Pembelajaran offline terhadap mental siswa sebesar 0.454 dengan nilai *P-Value* 0.0650 > 0.05 disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran offline terhadap mental siswa. Pembelajaran offline terhadap sarana dan prasarana sebesar 1.010 dengan nilai *P-Value* 0.313 < 0.05 disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran offline terhadap sarana dan prasarana. Mental siswa terhadap sarana dan prasarana sebesar 4.183 dengan nilai *P-Value* 0.00 < 0.05 disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Mental siswa terhadap sarana dan prasarana. Sedangkan hasil uji mediasi mental siswa sebesar 0.643 dan 0.732 > 0.005 artinya

variable independent tidak mampu mempengaruhi variable dependen secara langsung, dan membutuhkan variable mediasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W. dan Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS). Alternatif. Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Al-Kahtani, N., Almurayh, A., Subbarayalu, A. V., Sebastian, T., Alkahtani, H., & Aljabri, D. (2022). Sustaining blended and online learning during the normal and new normal conditions in a Saudi higher education institution: health science students' perspectives. *Heliyon*, 8(10). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10898>
- Arrifa, K., Rokhmaniyah, & Hidayah, R. (2022). Penerapan Pendekatan Blended Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Kalor dan Perpindahannya Pada Siswa Kelas V SD Negeri 5 Kutosari Tahun Ajaran 2021/2022. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(3), 1–7.
- Asghar, M. Z., Afzaal, M. N., Iqbal, J., & Sadia, H. A. (2022). Analyzing an Appropriate Blend of Face-to-Face, Offline and Online Learning Approaches for the In-Service Vocational Teacher's Training Program. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(17). <https://doi.org/10.3390/ijerph191710668>
- Djannah, M. (2020). Pengaruh Kesehatan Mental di Tengah Wabah Covid-19 Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Sistem Informas*, 1–12.
- Fajar Wicaksana, M., Marmoah, S., & Nurhasanah, F. (2023). Tantangan Pembelajaran Online Menggunakan Learning Management System SPADA. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(3), 1–8.
- Han, F., & Ellis, R. A. (2022). The relations between self-reported perceptions of learning environment, observational learning strategies, and academic outcome. *Journal of Computing in Higher Education*. <https://doi.org/10.1007/s12528-022-09333-2>
- Huang, M., Kuang, F., & Ling, Y. (2022). EFL learners' engagement in different activities of blended learning environment. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*, 7(1). <https://doi.org/10.1186/s40862-022-00136-7>
- Iswara Pangastuti, E., Artono Nurdin, E., & Arif Kurnianto, F. (2022). Application of Project-Based Learning in Developing Environmental-Based Spatial Thinking Skills. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs)*, 5(4), 19–25. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Jannati, Z., & Hamandia, M. R. (2023). Family Guidance and Counseling: The Effect of Parental Guidance on Student Achievement. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling Research*, 1(1), 30–39. <https://ejournal.aecindonesia.org/index.php/ijgcr>
- Lacaste, A. V., Cheng, M. M., & Chuang, H. H. (2022). Blended and collaborative learning: Case of a multicultural graduate classroom in Taiwan. *PLoS ONE*, 17(4 April). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0267692>
- Liu, Y., & Wang, S. (2022). The influence of students' ability on the continuous intention of blended learning. *SN Social Sciences*, 2(10). <https://doi.org/10.1007/s43545-022-00499-1>
- Masbullah, Amru bin As, Mudzafaroh, N., Hariyadi Ahmad, & Nurdiana, D. D. (2023). Implementasi Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Al-Mada: Jurnal Agama Sosiasl Dan Budaya*, 6(1), 2599–2473. <https://doi.org/10.31538/almada.v6i1.2894>
- Pamungkas, H. C., Wahyudi, & Rokhmaniyah. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pembelajaran Sekolah dan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar

- Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 2 Karang Sari Kebumen Tahun 2021-2022. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(3), 1–5.
- Saputri, E. M., Purwanti, S., Marwiyati, U., Dahlan, U. A., & Pandes, S. M. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning Pada Materi Waktu Kelas I SD Muhammadiyah Pandes Tahun Ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2), 1–8.
- Segbenya, M., & MensahMinadzi, V. (2023). Post-Covid Lockdown Assessment of Blended Learning Approach for Distance Education in Ghana: implications for human resource managers and curriculum implementers. *Education and Information Technologies*, 28(7), 7955–7973. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11516-4>
- Seo, Y. J., & Um, K. H. (2023). The role of service quality in fostering different types of perceived value for student blended learning satisfaction. *Journal of Computing in Higher Education*, 35(3), 521–549. <https://doi.org/10.1007/s12528-022-09336-z>
- Staker, H., & Horn, M. B. (2012). *Classifying K-12 Blended learning*.
- Sugiharti, Joharman, & Suhartono. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Ekspositori terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPS tentang Keragaman Budaya pada Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Kutowinangun. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(3), 1–8.
- Tang, Q., Zhang, T., & Jiang, L. (2023). Influence of blended instruction on students' learning effectiveness: the role of Flow. *Education and Information Technologies*, 28(2), 1891–1909. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11224-z>
- Tong, D. H., Uyen, B. P., & Ngan, L. K. (2022). The effectiveness of blended learning on students' academic achievement, self-study skills and learning attitudes: A quasi-experiment study in teaching the conventions for coordinates in the plane. *Heliyon*, 8(12). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e12657>
- Ye, L., Kuang, M., & Liu, S. (2022). ICT Self-Efficacy, Organizational Support, Attitudes, and the Use of Blended Learning: An Exploratory Study Based on English Teachers in Basic Education. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.941535>